



## Webinar Psikologi Perkembangan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Era PJJ Covid-19

Elin Herlina Kurniawan<sup>1✉</sup>, Eksa Sulistianingrum<sup>2</sup>, Haliman Ghani Ismail<sup>3</sup>,  
Reny Nurandini<sup>4</sup>, Saskia Khairunnisa Kurnia<sup>5</sup>, Christina Mariella Sihombing<sup>6</sup>,  
Hisny Fajrussalam<sup>7</sup>, Mamad Kasmad<sup>8</sup>, & Gia Nikawanti<sup>9</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, elinherlina99@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1860-1229](https://orcid.org/0000-0003-1860-1229)

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, eksa.sulistianingrum@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-8860-0486](https://orcid.org/0000-0002-8860-0486)

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, haliman27@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-1560-9583](https://orcid.org/0000-0003-1560-9583)

<sup>4</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, renynd@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-9827-0321](https://orcid.org/0000-0001-9827-0321)

<sup>5</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, saskiacrn06@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-3555-7568](https://orcid.org/0000-0002-3555-7568)

<sup>6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, christinasihombing@student.upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-9913-8963](https://orcid.org/0000-0001-9913-8963)

<sup>7</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, hfajrussalam@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-9685-5035](https://orcid.org/0000-0001-9685-5035)

<sup>8</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, mamadkasmad@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-9502-3728](https://orcid.org/0000-0002-9502-3728)

<sup>9</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, gyanikawanti@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-5638-5777](https://orcid.org/0000-0002-5638-5777)

### Article Info

#### History Article

Received:

May 2021

Accepted:

Jun 2021

Published:

Jul 2021

### Abstract

The problem of teachers, especially in elementary schools, to follow up on the psychology of children that have occurred so far have not been resolved. Moreover, the Covid-19 outbreak which has hit the Indonesian nation, is increasing in number every day, thus require students to study online and unable to carry out face-to-face learning. In this pandemic, primary school or elementary school students were most affected subject. Innovations to know and explore further the developmental psychology of elementary school age children were potentially carried out through webinars. Elementary school teachers strongly questioned the continuity of developmental psychology of students while studying at home. To facilitate, the group 10 PPLSP Elementary School Teacher Education Program UPI Purwakarta Campus at Nagri Kaler 8 Elementary School, Purwakarta Regency, West Java Province held a service webinar for elementary school teachers in Purwakarta with the theme The Urgency of Counseling and Developmental Psychology in Learning in PJJ Era Elementary Schools. Covid-19. With the webinar, all teachers understand further the psychology of child development that has occurred.

### Keywords:

Webinar, Psychology, Children Development

---

**How to cite:** Kurniawan, E. H., Sulistianingrum, E., Ismail, H. G., Nurandini, R., Kurnia, S. K., Sihombing, C. M., Fajrussalam, H., Kasmad, M., & Nikawanti, G. (2021). Webinar psikologi perkembangan dalam pembelajaran di sekolah dasar era PJJ Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 93-102.

---

## Artikel Info

### Riwayat Artikel

Dikirim:

Mei 2021

Diterima:

Jun 2021

Diterbitkan:

Jul 2021

## Abstrak

Permasalahan guru terutama di sekolah dasar untuk menindaklanjuti mengenai psikologi anak yang terjadi selama ini belum juga terpecahkan. Terlebih wabah covid-19 yang melanda bangsa Indonesia, setiap harinya meningkat jumlahnya. Sehingga mengharuskan peserta didik untuk belajar secara daring (dalam jaringan) dan tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dengan terjadinya pandemi tersebut, siswa sekolah dasar (SD) terkena dampak paling utama. Inovasi untuk mengenali dan mendalami lebih jauh psikologi perkembangan anak usia SD dilaksanakan berpotensi dilakukan melalui webinar. Guru sekolah dasar sangat mempertanyakan kelangsungan psikologi perkembangan siswa-siswi pada saat belajar di rumah. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Kelompok 10 PPLSP PGSD UPI Kampus Purwakarta di Sekolah Dasar Negeri 8 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat mengadakan webinar pengabdian kepada guru SD se-Purwakarta dengan tema Urgensi Konseling dan Psikologi Perkembangan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Era PJJ Covid-19. Dengan adanya webinar, seluruh guru memahami lebih jauh psikologi perkembangan anak yang terjadi selama ini.

---

## Kata Kunci:

Webinar, Psikologi, Perkembangan Anak

---

## Cara Mensitasi:

Kurniawan, E. H., Sulistianingrum, E., Ismail, H. G., Nurandini, R., Kurnia, S. K., Sihombing, C. M., Fajrussalam, H., Kasmad, M., & Nikawanti, G. (2021). Webinar psikologi perkembangan dalam pembelajaran di sekolah dasar era PJJ Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 93-102.

## PENDAHULUAN

Psikologi merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan manusia, tingkah laku, mental, pikiran dan perasaannya. Psikologi perkembangan merupakan cabang psikologi yang mempelajari perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku, dan mental dari dalam diri manusia yang biasanya dimulai sejak lahir dan hingga menjelang tiada (Risalah et al., 2020). Psikologi perkembangan pun aspek terpenting yang ada pada manusia. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus mampu mempelajari dan mengerti mengenai psikologi perkembangan anak guna untuk meningkatkan keselarasan dengan peserta didiknya.

Terdapat banyak sekali aspek-aspek dari cabang ilmu psikologi yang dapat berpengaruh untuk peserta didiknya dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Psikologi perkembangan anak muncul dari sejak lahir hingga tutup usia, karena itu menyebabkan proses tumbuh kembang anak semakin hari semakin beranjak pesat. Membantu anak-anak dalam mengembangkan semua aspek proses perkembangan dapat dimulai dengan pentingnya memahami perkembangan anak, karena pertumbuhan seorang anak berbeda dengan pertumbuhan seorang remaja atau seseorang dewasa. Anak punya ciri khas sendiri, anak punya dunianya sendiri sendirian. Untuk mendidik anak kecil, perlu dengan bantuan dunia anak-anak dan proses tumbuh kembang anak.

Menurut Edgar Dale pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Sekolah dasar di Indonesia sudah hampir 2 tahun melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau daring guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Diharapkan pembelajaran yang dilakukan dirumah, siswa mendapatkan ilmu dan wawasan meski tanpa tatap muka secara langsung dengan guru.

Dengan melihat kondisi di lapangan ternyata situasinya sangat berbeda, kegiatan tersebut kurang efektif bagi siswa sekolah dasar. Pembelajaran daring bukan hanya proses pembelajaran antara guru dan murid saja yang dilakukan di media online seperti whatsapp, google meet, zoom, dll, tetapi orang tua juga ikut masuk dalam proses pembelajaran, karena pemerintah menganjurkan orang tua untuk membimbing atau menjadi guru untuk anaknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Maryani (2020) bahwa anak sekolah dasar itu masih dalam keadaan labil jadi membutuhkan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran. Selain itu, adapun faktor yang membuat pembelajaran daring menjadi kurang efektif, yaitu: orang tua yang kesehariannya sibuk bekerja, orang tua yang sibuk bekerja atau bekerja di luar negeri tidak ada waktu untuk membimbing anaknya belajar, orang tua lebih memilih mencari uang dari pada meluangkan waktu untuk mengajari anaknya karena biasanya pekerjaan yang memang tidak bisa ditinggalkan atau harus bekerja untuk menghidupi keluarga.

Hal itu membuat anak-anak tidak bisa mendapatkan proses pembelajaran yang efektif di usianya dan anak-anak jadi lebih suka bermain dari pada belajar. Orang tua yang tidak paham pelajaran dan orang tua yang tidak ulet dan sabar akan mengalami kesulitan. Mengajari dan membimbing anak bukan hal yang mudah, apalagi untuk anak-anak SD yang keinginannya bermain lebih tinggi dan belum bisa cepat memahami pelajaran. Orang tua harus sabar dan pengertian dari kemampuan anaknya.

Melihat hal tersebut psikologi perkembangan siswa akan terganggu, dan tidak dipungkiri siswa akan stress dengan kondisi seperti ini. Untuk itu edukasi mengenai psikologi perkembangan sangat penting dan diperlukan meskipun dalam keadaan daring seperti ini. Psikologi merupakan ilmu yang membahas tingkah laku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Tingkah laku yang dimaksud adalah suatu aktivitas yang meliputi proses berpikir, beremosi dan mengambil keputusan.

Walaupun aktivitas tersebut tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat diduga melalui tingkah laku yang tampak. Misalnya seorang anak yang diam sambil matanya menatap gurunya yang sedang menerangkan tugas-tugas yang harus diselesaikannya, berarti anak sedang

bertingkah laku, sedangkan perkembangan adalah perubahan psikis pada setiap individu dalam jangka panjang guna mendapatkan hal-hal baru, melalui tahap yang sederhana namun pasti. Semua kegiatan yang dilakukan di sekolah hendaknya didasarkan pada psikologi karena di dalamnya melibatkan guru, peserta didik, pendidik administrator, orang tua siswa dan masyarakat. Dengan menggunakan beberapa pendekatan psikologi tanpa peserta didik mengetahui jika ia sedang diamati, contohnya menggunakan pendekatan observasi alami, studi kasus atau *cross sectional*.

Untuk membangkitkan keyakinan seorang guru tentang betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang dalam mengenai psikologi perkembangan anak, mengingat psikologi pendidikan dijadikan sebagai landasan dalam praktek dan teori pendidikan sebagai contoh psikologi berkontribusi dalam pengembangan kurikulum. Maka dengan itu, guru tersebut perlu mengetahui manfaat mempelajari psikologi perkembangan bagi kesuksesan profesinya itu. Hal ini sesuai juga dengan pernyataan Wahyuni (2020) yang mengatakan sangat penting untuk memperhatikan penilaian dan laporan tentang anak atau peserta didik agar dapat mengetahui sudah sampai mana perkembangan setiap anak tersebut.

Di samping itu, guru hendaknya menyadari berbagai kerugian yang akan muncul dan ditemui jika ia mengabaikan kekhasan perkembangan anak-anak didiknya. Yang paling mendasar adalah kecakapan memahami perkembangan tingkah laku anak didiknya dan mengaitkan perkembangan tingkah laku tersebut dengan proses belajar anak. Apabila seorang guru mampu memahami secara mendalam tingkah laku anak didik dan perkembangan tingkah lakunya itu, maka metode pengajaran yang telah dipelajarinya dapat dipergunakannya secara efektif. Perlu hendaknya disadari oleh guru bahwa tugasnya yang paling penting dalam melakukan pendekatan dan bimbingan kepada anak didiknya adalah menjadikan anak didiknya tersebut mampu mengembangkan keyakinan dan penghargaan terhadap dirinya sendiri, serta membangkitkan kecintaan terhadap belajar secara berangsur-angsur dalam diri anak (Suharyanto, 2019).

Dengan mengetahui konsep-konsep dan prinsip-prinsip psikologi, khususnya psikologi perkembangan, berarti seorang guru memiliki alat untuk memahami tingkah laku anak dengan baik. Untuk itu penulis mengambil judul Psikologi Perkembangan Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar Era PJJ Covid-19. Sebagai bentuk memberikan pengarahan kepada guru agar pembelajaran yang dilakukan di rumah bisa berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Webinar psikologi perkembangan anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru di Sekolah Dasar dapat memahami psikologi perkembangan peserta didiknya terutama dalam pembelajaran daring (dalam jaringan). Selain itu, webinar ini juga diharapkan memberikan pengetahuan baru bagi guru untuk lebih mendalami psikologi perkembangan anak sehingga dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

## **METODOLOGI**

Salah satu bentuk pengabdian dari PPLSP ini di laksanakan secara online yaitu dengan mengadakan acara Seminar Pengabdian yang berjudul “Urgensi Bimbingan Konseling Dan Psikologi Perkembangan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Era PJJ Covid-19”. Seminar Pengabdian ini mengundang anantara lain SDN 8 Nagrikaler, jajaran gugus 1 Nagrikaler, dan beberapa peserta diluar itu. Adapun Pematerei pada seminar pengabdian ini menghadirkan dua pematerei di bidang bimbingan konseling dan psikologi antara lain adalah Dr. Idat Muqodas, M.Pd selaku Wakil Direktur UPI Kampus Purwakarta dan Gia Nikawanti , S.Psi., M.Pd selaku Dosen UPI Kampus Purwakarta. Seminar pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2021 dimulai dari pukul 08.00 sd pukul 12.00 WIB yang diadakan secara via online melalui aplikasi Zoom Meeting. Subyek dalam seminar pengabdian ini adalah Guru. Oleh karena itu dalam seminar pengabdian ini hanya guru-guru yang menjadi peserta. Seminar pengabdian ini dilakukan bertempat di UPI Kampus Purwakarta secara online melalui aplikasi zoom meeting. Bagian dari jurnal ini ialah menjelaskan seminar yang bertemakan Psikologi Perkembangan Anak Dalam Pembelajaran PJJ Era Covid-19. Pematereien dalam seminar mengenai psikolog perkembangan anak ini adalah dosen UPI Kampus Purwakarta yaitu Gia Nikawanti , S.Psi., M.Pd.

Berikut ini adalah tahap pelaksanaan seminar pengabdian. Ada 3 tahap dalam proses pelaksanaan seminar pengabdian ini yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap evaluasi.

### **Tahap Awal**

Pada tahap ini hal-hal yang perlu di persiapkan antara lain yang pertama adalah penentuan tema dari seminar pengabdian tersebut. Setelah selesai pada tahap penentuan tema selanjutnya adalah pembentukan panitia untuk keberlangsungan dari acara seminar pengabdian ini di lanjutkan dengan bimbingan dengan dosen yang terkait untuk membantu menyukseskan acara ini. panitia yang terbentuk antara lain adalah tim acara, dokumentasi, humas, konsumsi, sekretaris, desain, dan logistik. Setelah siap pembentukan panitia, tahap berikutnya adalah mengadakan beberapa pertemuan panitia untuk mematangkan beberapa progres dari masing-masing panitia agar terlaksananya seminar pengabdian ini. Hal-hal yang perlu di persiapkan ketika menuju hari pelaksanaan antara lain ruangan inti untuk pelaksanaan seminar tersebut, kemudian beberapa hampers untuk diberikan kepada pemateri sebagai tanda terima kasih, kemudian roundup agar acara yang berlangsung bisa tersusun secara sistematis. Beberapa alat logistik yang membantu lancarnya acara seminar tersebut seperti laptop dan lainnya.

### **Tahap Inti**

Pada tahap inti seluruh persiapan sudah matang untuk dilakukan. Kemudian pelaksanaan seminar pengabdian mengenai Psikologi Perkembangan dalam Pembelajaran di Era PJJ Covid-19 dilaksanakan dimulai pada pukul 08.00 sd 12.00. pada bagian jurnal ini mengenai psikolog perkembangan dilaksanakan pada pukul 09.40 sd 11.40. sebelum pematerian dimulai para peserta diminta untuk mengisi googleform berisi 5 buah pertanyaan yang berkaitan dengan psikolog perkembangan anak kemudian di isi oleh jawaban “Ya” atau “Tidak”. Berikut pertanyaan sebagai tahap awal pengumpulan data.

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan Pretest dan Posttest

No	Pertanyaan
1.	Apakah psikologi perkembangan di SD dapat berbicara tentang perkembangan atau perubahan tingkah laku dan aktivitas mental anak?
2.	Apakah dimasa pandemic saat ini mempengaruhi proses psikologi perkembangan anak di SD?
3.	Apakah faktor yang mempengaruhi proses psikologi perkembangan pada anak SD berasal dari faktor internal dan eksternal?
4.	Apakah ada masalah atau hambatan yang dihadapi anak dalam proses perkembangan psikologi selama pembelajaran jarak jauh yang telah berlangsung?
5.	Apakah perlu diberikan solusi ketika menghadapi masalah perkembangan psikologi ketika pembelajaran jarak jauh?

### **Tahap Akhir**

Tahap akhir ini sudah memasuki selesai pemberian materi mengenai psikolog perkembangan kemudian dilanjutkan pada tahap evaluasi. Tahap evaluasi yang dilakukan pada acara seminar pengabdian ini berbentuk sebuah google form atau angket online yang berisi beberapa pertanyaan terkait acara seminar pengabdian ini. angket ini berisi 5 pertanyaan yang berkaitan dengan materi mengenai psikolog perkembangan pada era PJJ Covid-19. Angket ini tentu saja seluruh peserta yang mengisi. Sistem dari angket ini adalah sebelum materi diberikan oleh pemateri seluruh peserta akan mengisi angket tersebut kemudian setelah diberikan materi dari pemateri para peserta juga akan mengisi kembali angket tersebut. Otomatis akan ada beberapa perubahan dalam jawaban yang diisi sebelum dan sesudah menerima materi.

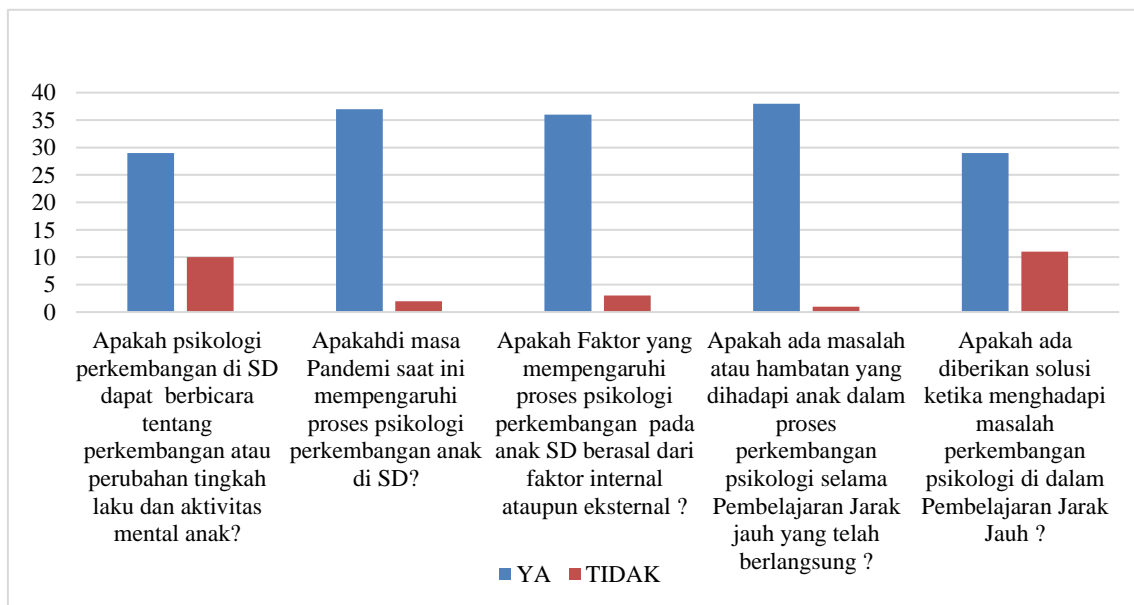


Gambar 1. Tahap Perencanaan Seminar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara *online* melalui Webinar dalam menanggapi masalah psikologi perkembangan peserta didik di masa pandemi *Covid-19* dalam proses pembelajaran jarak jauh serta cara menghadapinya. Sebelum kegiatan dimulai, peserta terlebih dahulu diberikan angket berupa 5 pertanyaan melalui *Google Form*.

### Hasil Angket Pra-webinar



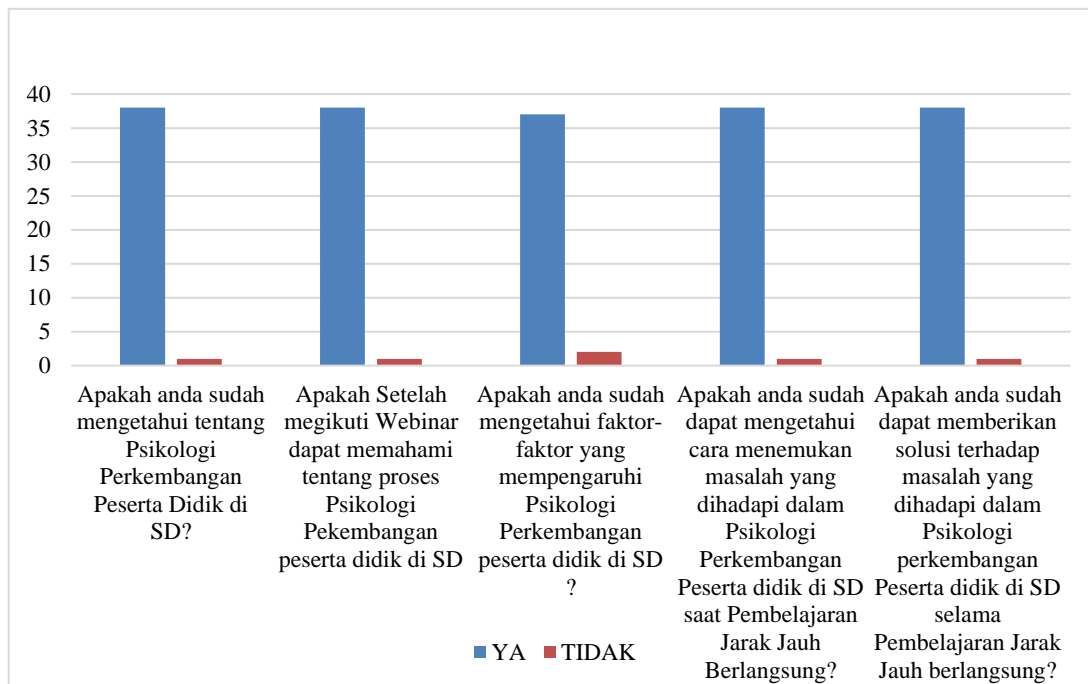
Gambar 2. Hasil Angket Awal dalam Pelaksanaan Webinar (Dok.Pribadi 25 Maret 2021)

Melihat dari gambar hasil angket awal yang telah diisi 39 peserta webinar menunjukkan bahwa psikologi perkembangan peserta didik SD di masa pandemi di tengah pembelajaran jarak

jauh perlu mendapat perhatian. Karena melihat hasil angket tersebut banyak anak-anak yang mengalami masalah atau kendala dalam pembelajaran jarak jauh serta dari angket tersebut pihak yang terdekat masih ada yang belum dapat memberikan solusi dengan baik, sehingga hal tersebut dapat mengganggu perkembangan psikologi peserta didik. Dari angket tersebut juga masih ada yang belum mengetahui faktor psikologi perkembangan peserta didik di SD dan penyebab masalah psikologi perkembangan peserta didik di SD itu seperti apa. Sehingga webinar yang terlaksana ini diharapkan agar dapat membantu para pengajar dalam menanggapi masalah pembelajaran jarak jauh dan menangani masalah yang muncul terutama setiap masalah yang mempengaruhi psikologi perkembangan peserta didik di SD.

Selanjutnya, setelah pelaksanaan webinar diberikan angket kembali melalui *Google Form*, berupa 5 pertanyaan kepada 39 peserta, dengan hasil angket sebagai berikut.

### Hasil Angket Pasca Webinar



**Gambar 3.** Hasil Angket Akhir Setelah Pelaksanaan Webinar (doc.pribadi 25 Maret 2021)

Gambar di atas merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan ke 39 peserta setelah mengikuti webinar. Dapat dilihat sebagian besar peserta webinar sudah mengetahui tentang psikologi perkembangan peserta didik di SD dan proses psikologi perkembangan peserta didik di SD. Melalui gambar hasil angket tersebut juga kita dapat melihat bahwa peserta webinar sudah sebagian besar memahami tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap psikologi perkembangan peserta didik di SD sehingga dari pelaksanaan webinar ini peserta juga mampu mengetahui masalah apa yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran jarak jauh berlangsung sekaligus mampu memberikan solusi kepada peserta didik SD yang mengalami masalah atau hambatan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.

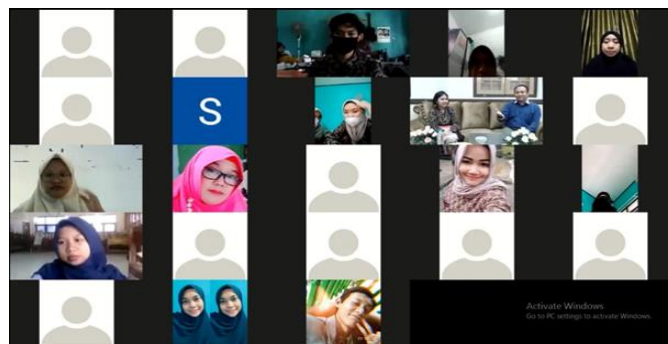
Berdasarkan dari pelaksanaan webinar bahwa memperhatikan kesiapan dan mengetahui tentang perkembangan peserta didik itu sangat penting sesuai dengan pernyataan Suparmin (2010) dengan pemahaman bahwa pengetahuan psikologi perkembangan peserta didik seorang pengajar atau orang tua yang ikut dalam mendampingi dapat memberikan harapan yang realistis terhadap apa yang akan dicapai anak tersebut. Di usia sekolah dasar ini merupakan berkembangnya segala aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak terhadap dirinya yang

membuat orangtua atau guru dalam mengawasi anak dapat memberikan stimulus perhatian dan pengetahuan yang baik selaku pihak yang berperan mengawasi anak sesuai pernyataan (Rohayani, 2020). Sehingga dari pemahaman itu penting sekali mengetahui psikologi perkembangan peserta didik agar pencapaian peserta didik diharapkan sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik bukan melebihi dari standar perkembangan peserta didik tersebut serta mampu melihat masalah dan penanganan anak dalam perkembangan psikologi anak ditengah pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran jarak jauh juga dapat diterapkan dengan evaluasi proses untuk dapat mengetahui masalah atau kendala tentang psikologi perkembangan yang dihadapi peserta didik dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwanto (2018) yang diungkapkan bahwa evaluasi proses itu adalah memeriksa segala komponen termasuk proses kegiatan belajar yang berlangsung bukan hanya melihat dari hasil akhir suatu proses pembelajaran tersebut dan sesuai dengan yang terjadi saat ini yang pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring maka evaluasi yang dilakukan tenaga pengajar terhadap peserta didik harus menyesuaikan dengan kesiapan dan kemampuan guru terhadap teknolog hal ini sesuai dengan pendapat (Fitrah & Ruslan, 2021). Dari hal itu dapat kita pahami bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran kita harus melaksanakan evaluasi serta menyesuaikannya dengan teknologi saat ini sehingga dapat mengetahui apa yang menjadi masalah dari psikologi perkembangan peserta didik di SD selama pembelajaran jarak jauh berlangsung serta mampu memberikan solusi yang tepat dari setiap permasalahan-permasalahan yang ada selama proses pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid-19.

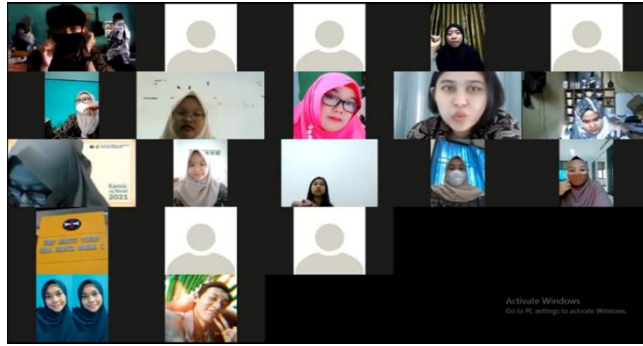
Melalui kegiatan dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan bukan hanya dari satu aspek yang potensi yang berhasil melainkan keseluruhan potensi dari peserta didik tersebut sesuai dengan yang dituliskan Suprijono, (2009) serta menurut Khaulani et al., (2019) dimana pengajar juga harus menjadi penggerak dalam pendidikan untuk dapat mendorong setiap aspek perkembangan anak terutama dalam Perkembangan Psikologi anak sehingga dari pelaksanaan webinar ini telah dapat membantu serta menjawab segala keresahan atau masalah pengajar dalam menanggapi tentang psikologi perkembangan peserta didik di SD di tengah pembelajaran jarak jauh saat ini, agar kegiatan proses pembelajaran jarak jauh kedepannya dapat berlangsung lebih baik lagi.

Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan webinar.



**Gambar 4.** Kegiatan Pelaksanaan Webinar Pemateri Pertama (Dok. Pribadi 25 Maret 2021)





**Gambar 5.** Kegiatan Pelaksanaan Webinar Pemateri Ke Dua (Dok. Pribadi 25 Maret 2021)



**Gambar 6.** Pemberian Plakat Penghargaan Webinar Kepada Pemateri (Dok. Pribadi 25 Maret 2021)

## **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan webinar tersebut dapat disimpulkan bahwa saat sebelum pelaksanaan kegiatan masih ada peserta yang belum memahami bagaimana psikologi perkembangan anak di era pembelajaran jarak jauh covid-19 ini, dan pada saat pelaksanaan membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan beberapa pengulangan ketika menjelaskan materi mengenai psikologi perkembangan anak agar peserta dapat memahami sejauh mana pengetahuan mengenai pembahasan tersebut. Walaupun dengan beberapa kendala, pelaksanaan webinar dapat terlaksana dengan baik. Melalui angket akhir, terlihat guru-guru maupun peserta lainnya sudah mengerti dan paham bagaimana perkembangan psikologi anak pada era pembelajaran jarak jauh covid-19.

Dan dari hasil pengisian angket awal dan angket akhir yang telah diisi oleh para guru dan peserta lainnya, yang berjumlah 39 peserta webinar sudah mengetahui tentang psikologi perkembangan peserta didik di SD dan proses psikologi perkembangan peserta didik di SD. Melalui gambar hasil angket tersebut juga kita dapat melihat bahwa peserta webinar sudah sebagian besar memahami tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap psikologi perkembangan peserta didik di SD sehingga dari pelaksanaan webinar ini peserta juga mampu mengetahui masalah apa yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran jarak jauh berlangsung sekaligus mampu memberikan solusi kepada peserta didik SD yang mengalami masalah atau hambatan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di era Covid-19 ini, guru-guru harus lebih bisa memahami psikologi peserta didik, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan artikel jurnal ini, Untuk para dosen pembimbing kami (Drs. Mamad Kasmad, M.Pd, dan Hisny Fajrussalam M.Pd.) yang tiada hentinya memberikan semangat serta dukungan untuk menyusun

ini, kepala UPTD SDN 8 Nagrikaler yang memberikan support dalam penyelesaian tugas ini serta teman-teman sekalian yang saling memberikan semangat satu sama lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, M., & Ruslan, R. (2021). Eksplorasi sistem pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah pada masa pandemi. *JURNAL BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(1), 178-187.
- Handayani, T. Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107-115. <http://dx.doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Khaulani, F., Nevriyani, N., & Murni, I. (2019). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan pelaporan perkembangan anak saat pembelajaran di rumah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41-52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.4>.
- Purwanto. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Risalah, A., Ibad, W., Maghfiroh, L., Azza, M. I., Cahyani, S. A., & Ulfayati, Z. A. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di MI/SD. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 10-16.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab problematika yang dihadapi anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Qawwam*, 14(1), 29-50. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v14i1.2310>.
- Suharyanto, A. (2019). *Proses Perkembangan Siswa dalam Psikologi Perkembangan*. diakses tanggal 7 Mei 2021 dari <https://dosenpsikologi.com/proses-perkembangan-siswa-dalam-psikologi-pendidikan>
- Suparmin, M. (2010). Makna psikologi perkembangan peserta didik. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 10(2), 1-10. <https://doi.org/10.36728/jis.v10i2.34>.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, S. (2020). *Revisi Pengantar Psikologi Perkembangan Anak*. Medan: Talenta Publisher.